

Nama : Alwiendha Sam
NIM : 1033242060
Judul : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi di Ruang Anggrek I RS Bhayangkara Tk.1 Puskokkes Polri

ABSTRAK

Latar Belakang Penelitian ini adalah Kualitas tidur yang baik sangat penting untuk perkembangan fisik dan mental anak usia pra sekolah, terutama saat mereka menjalani hospitalisasi yang sering mengganggu pola tidur, selama anak dirawat anak mengalami nyeri akibat penyakit dan prosedur medis, kecemasan terhadap lingkungan, kebisingan ruang rawat anak. **Tujuan Penelitian** ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di Ruang Anggrek I RS Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri, khususnya hubungan antara nyeri, kecemasan dan kebisingan dengan kualitas tidur. Serta memperoleh informasi dari olahan data tentang seberapa besar hubungan antara kebisingan, nyeri dan kecemasan dengan kualitas tidur. **Metode Penelitian** yang digunakan adalah metode dengan jenis penelitian deskriptif dan teknik sample yang digunakan adalah *purposive sampling*. Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data studi lapangan (wawancara, observasi dan menyebar kuesioner) dengan sampel sebanyak 100 responden. **Hasil Penelitian** Uji *Chi Square* pada Variabel X1 (Nyeri) terhadap Variabel Y (Kualitas Tidur) nilai p value sebesar $0,000 < \text{nilai sig. } 0,05$ dan nilai Uji Korelasi *Spearman* sebesar 0,586 yang artinya memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki tingkat hubungan korelasi yang sedang. Uji *Chi Square* pada Variabel X2 (Kecemasan) terhadap Variabel Y (Kualitas Tidur) nilai p value sebesar $0,000 < \text{nilai sig. } 0,05$ dan nilai Uji Korelasi *Spearman* sebesar 0,698 yang artinya memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki tingkat hubungan korelasi yang kuat. Uji *Chi Square* pada Variabel X3 (Kebisingan) terhadap Variabel Y (Kualitas Tidur) nilai p value sebesar $0,000 < \text{nilai sig. } 0,05$ dan nilai Uji Korelasi *Spearman* sebesar 0,713 yang artinya memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki tingkat hubungan korelasi yang kuat maka H_a diterima dan H_0 ditolak. **Kesimpulan** dari penelitian ini adalah berdasarkan karakteristik usia dan jenis kelamin meliputi sebagai berikut: Mayoritas responden memiliki usia 4 tahun dengan berjenis kelamin perempuan lebih banyak responden memiliki tingkat kebisingan, tingkat nyeri dan kecemasan yang tinggi sehingga menyebabkan adanya gangguan tidur pada kualitas tidur. menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur anak pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di Ruang Anggrek I RS Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri dengan hasil penelitian:

Kata Kunci : Nyeri, Kecemasan, Kebisingan, Anak Prasekolah, Kualitas Tidur dan Hospitalisasi

Daftar Pustaka: 43 buah (1997-2025)